

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan atau *continuum of care* adalah pelayanan asuhan kebidanan yang diberikan secara menyeluruh mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir (BBL), nifas, dan keluarga berencana yang dilakukan oleh bidan. Kesenambungan asuhan kebidanan bertujuan untuk menilai komplikasi sesegera mungkin untuk meningkatkan kondisi ibu dan bayi yang baru dilahirkan secara keseluruhan dan jangka panjang, yang mengarah pada penurunan morbiditas dan mortalitas ibu, kehamilan, persalinan, nifas bayi baru lahir dan neonatus (Purnamayanti *dkk.*, 2022).

AKI di Provinsi Nusa Tenggara Timur tahun 2019 sebesar 83 per 100.000 kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu terbanyak disebabkan oleh perdarahan dan diikuti oleh penyebab lainnya. Di daerah Nusa Tenggara Timur pada umumnya pengambilan keputusan masih oleh orang tua atau keluarga yang dituakan. (Tabelak, Boimau dan Wariyaka, 2021)

Menurut (Profil Kesehatan Indonesia, 2024), Bahwa NTT memiliki AKI yang tinggi yaitu 539 per 100.000 kelahiran hidup dan AKB yang juga tinggi yaitu 45 per 1.000 kelahiran hidup.

Di kota Kupang sendiri Tahun 2024 Jumlah angka kematian ibu mengalami peningkatan dari 308 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2023 menjadi 50,20 per 100.000 kelahiran hidup (Dinkes kota Kupang, 2024).

Laporan Profil Kesehatan Kabupaten atau Kota Kupang Provinsi NTT pada tahun 2023 presentase rata-rata cakupan kunjungan ibu hamil (K1) sebesar 98,8%, sedangkan target yang harus dicapai 100%, Kunjungan ibu hamil (K4) sebesar 88,7% dan kunjungan hamil (K6) 88,7%. Persalinan oleh

tenaga kesehatan sebesar 88,9% dan pelayanan nifas lengkap sebanyak 86,6%.

Menurut profil kesehatan Kabupaten atau Kota Kupang Puskesmas Oesapa pada tahun 2023 yang melakukan kunjungan hamil (K1) sebesar 106,6%, untuk (K4) sebesar 96,1% dan kunjungan hamil (K6) sebanyak 96,1% (Dinkes Kota Kupang, 2024). Persalinan yang dilakukan di fasilitas kesehatan 97,7% dari target 100%. Hasil cakupan KF 1 sebesar 97,9% dan KF lengkap sebesar 84,4%. Target cakupan KN 1 dan KN lengkap puskesmas Oesapa tahun 2023 yaitu 90 persen. Sedangkan hasil kunjungan neonatus di puskesmas Oesapa diketahui pada tahun 2024 sebesar 89%.

Pada tanggal 04 april 2025 bertemu dengan Ny. M.D. G2P1A0AH1 usia kehamilan 37 minggu di TPMB Margarida C. Lay di Lasiana. Setelah dilakukan pendekatan Ny. M.D dan keluarga bersedia untuk menjadi pasien laporan tugas akhir. Ketertarikan saya Kepada Ny. M.D Karena Ibu dari semua hasil pemeriksaan normal tidak ada komplikasi dan bisa diajak untuk bekerjasama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah “ bagaimanakah asuhan berkelanjutan pada Ny. M.D. di TPMB Margarida C. Lay tanggal 04 April sampai dengan 18 Mei 2025

C. Tujuan Laporan Tugas

1. Tujuan Umum

Menerapkan asuhan kebidanan berkelanjutan menggunakan tujuh langkah *Varney* dan metode pendokumentasian SOAP pada Ny. M.D. di TPMB Margarida C.Lay periode 04 April Sampai 18 Mei 2025

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. M.D. di TPMB margarida C. Lay dengan menggunakan tujuh langkah *Varney* dan metode pendokumentasian SOAP

- b. Melakukan asuhan kebidanan persalinan pada Ny. M.D. di TPMB Margarida C. Lay dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas Ny. M.D. di TPMB Margarida C. Lay dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan menggunakan sistem pendokumentasian tujuh langkah *Varney* dan metode pendokumentasian SOAP
- e. Melakukan asuhan kebidanan pada keluarga berencana Ny. M.D. di TPMB Margarida C. Lay dengan menggunakan metode pendokumentasian SOAP

D. Manfaat

1. Teoritis

Hasil studi kasus ini dapat di jadikan pertimbangan untuk menambah wawasan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana.

2. Aplikatif

a. Penulis

Penulis dapat menerapkan materi yang telah di dapatkan selama proses belajar berlangsung dan selama melakukan praktik di lahan praktik dan menambah wawasan pengetahuan serta memperoleh pengalaman secara langsung dalam memberikan asuhan kebidanan.

b. Institut atau TPMB

Hasil studi kasus ini dapat menjadi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat di jadikan acuan penelitian lebih lanjut.

c. Profesi bidan

Hasil studi kasus ini dapat di jadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan berkelanjutan.

d. Bagi klien dan masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien maupun masyarakat untuk melakukan deteksi dini terhadap komplikasi pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana.

e. Pembaca

Hasil studi kasus ini dapat menjadi sumber pengetahuan bagi pembaca dalam melakukan asuhan kebidanan berkekanjutan

E. Keaslian studi kasus

Ada perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil pada tahun 2025 dengan judul ‘Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. M.D. di TPMB Margarida C. Lay Tanggal 04 April s/d 18 Mei 2025” yang dilakukan menggunakan metode tujuh langkah *Varney* dan SOAP